SKRIPSI

REHABILITASI REMAJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

IRA KURNIATI
07121002047

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

598 18

S.
364. 807 598 16
Ira.
r
2017.

SKRIPSI

REHABILITASI REMAJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

IRA KURNIATI
07121002047

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Kurniati

NIM : 07121002047

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Rehabilitasi Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumatera Selatan

Alamat : Jalan Jakfar Yusuf No.1 RT/RW 005/002 Kelurahan Pintu Air, Kecamatan Rangkui, Pangkalpinang, Bangka Belitung

No. Hp : 081373880714

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, 27 Maret 2017
Yang buat pernyataan,

Ira Kurniati
NIM. 07121002047

LEMBAR PENGESAHAN

REHABILITASI REMAJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Mengikuti Ujian Komprehensif
Dalam Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Diajukan Oleh:

IRA KURNIATI

07121002047

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Pada tanggal, 22 November 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Yusnaini, M.Si.	**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si**
NIP 196405151993022001	**NIP 198411052008121003**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Rehabilitasi remaja korban penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumatera selatan" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 09 Maret 2017.

Indralaya, 09 Maret 2017

Ketua :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
   NIP 196405151993022001

Anggota :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
   NIP 198411052008121003
2. Dr. Mulyanto, MA
   NIP 195611221983031002
3. Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
   NIP 195407241985032001

Mengetahui,

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sebab usaha yang kita lakukan akan sebanding dengan hasilnya. Yakinlah, Tuhan tidak akan berdiam diri"

Syukurku Kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Nikmat, Berkah dan Petunjuknya, Teriring Rasa Sayang Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

1. *Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Arfedi dan Ibunda Sakdiah*
2. *Abang ku Arie Noviansyah dan Adik ku Dea Fitria*
3. *Teman-teman Sosiologi angkatan 2012*
4. *Almamater yang ku banggakan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul "*Rehabilitasi remaja korban penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumatera selatan*". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S-1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Maka dari itu, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan bantuan moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Sce. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.i, M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing 1 dalam penulisan skripsi. Terima kasih atas arahan, bimbingan, kesabaran, waktu, tenaga dan pikiran yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku pembimbing 2 dalam penulisan skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya untuk memberi arahan, membimbing dan saran pada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya.

6. Ibu Dra. HJ. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan dari awal perkuliahan.
7. Seluruh Dosen, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih telah memberikan bantuan dan kemudahan administrasi selama perkuliahan .
8. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta. Ayahanda Arfedi dan ibunda Sakdiah. Sumber motivasiku, panutanku, pembimbingku menuju kesuksesan. Sumber kekuatan sekaligus doa-doa yang dipanjatkan nya agar ku kuat dan bertahan sampai hari ini. Terima kasih atas pengorbanan baik moril maupun materil yang menjadi kekuatan bagi ku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Maaf untuk segala keluh kesah dan segala hal yang merepotkan ibuk dan ayah. Terima kasih buk, yah. Semoga Allah membalas pengorbanan ibuk dan ayah. Aamiin
9. Kedua saudara ku tercinta, abangku Arie Noviansyah dan adikku Dea Fitria. Terimakasih atas segala semangat dan doa yang selalu kalian berikan kepada ayuk. Terimakasih selalu bisa menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama ayuk diperantauan. Semoga kelak kita bisa membanggakan ibuk dan ayah. Aamiin
10. Keluarga besar ku di Palembang yang selalu memberikan semangat, arahan dan dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahan dan merantau disini.
11. Pihak informan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera selatan yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaganya untuk memberikan informasi yang selengkapnya kepada penulis.
12. Ria ivana wulandari nababan, teman sekaligus saudara diperantauan yang telah banyak mengukir kisah disetiap perjalanan kuliah kita. Terima kasih telah bersedia berbagi dan mendengarkan segala keluh kesah selama 4 tahun ini. terima kasih untuk saling memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Maaf atas segala tingkah dan perilaku penulis yang mungkin sengaja atau tidak sengaja menyinggung perasaanmu ya ban. Semoga

Tuhan tetap mempertemukan kita setelah tahap ini. semangat untuk segala hal yang akan kau lewati.

13. Ely desnalia, teman penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi. Tetaplah menjadi sahabat yang penulis kenal sejak awal. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi dalam kondisi apapun. Semoga kita akan tetap bertemu setelah tahap ini. Semangat untuk segala hal yang akan kau lewati.
14. Destia fransiska S.Sos, karoline surya agusti S.Sos, liza tri sativa, eci trindika aulia, penni ramona, afrianti ade fitri, teman-teman penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi. Terima kasih untuk segala kisah selama perkuliahan kita. Tetaplah menjadi teman hingga kita tua nanti. *See you on top guys*
15. Untuk sahabatku Sinta Putri Hasan S.Gz, Dian pratiwi, Yuni alpina S.Pd, Septianda, terima kasih untuk semangat, dorongan dan selalu menjadi tempat berbagi cerita disaat penulis membutuhkan.
16. Untuk *tome's girls,* cora, yudisca, harum, tami, tasyut, Anita kurnianingsih S.Pd, kak dila, yang menjadi keluarga satu daerah diperantauan ini. terima kasih telah saling mengenal dan menjadi tempat berbagi cerita.
17. Rekan-rekan pejuang gelar sarjana, ecak, sri sundari, cici, weni, mamat, roslin, jhulia, dillah. semoga kita semua berhasil, amiinn.
18. Untuk teman seperjuangan Sosiologi 2012 semoga tetap semangat melanjutkan perjuangan sampai medapat gelar S.Sos dan semoga tali silahturahmi kita selalu terjalin, dan kelak kita dapat bertemu kembali dengan kesuksesan masing-masing.
19. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terima kasih atas segala kemudahan izin dan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Harapan terbesar penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Indralaya, Februari 2017
Penulis

Ira Kurniati
07121002047

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Rehabilitasi remaja korban penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumatera selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran rehabilitasi yang dilakukan oleh BNN Sumatera selatan dan perubahan perilaku yang dialami pengguna narkoba setelah direhabilitasi. Untuk menganalisa permasalahan tersebut maka digunakan teori peranan *David berry*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera selatan. Informan penelitian dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa rehabilitasi yang diberikan BNN Sumatera selatan bersifat normatif dan dua perubahan yang dialami oleh remaja pengguna, yaitu kambuh dalam proses rehabilitasi dan pulihnya dari ketergantungan narkoba.

Kata kunci: Rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional, Remaja pengguna narkoba

Mengetahui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yusnaini, M.Si	Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si
NIP 196405151993022001	NIP 198411052008121

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

SUMMARY

This research entitled " Rehabilitation of Teen Drugs Abuse by the National Narcotics Agency (BNN) of South Sumatera ". This research purposed to describe the rehabilitation conducted by BNN of South Sumatera and the behavioral changes experienced by drug users after being rehabilitated. The problems is analyzed by using David Berry's role theory. The method used in this research is descriptive qualitative research strategy case study. The research location is conducted at the National Narcotics Agency (BNN) of South Sumatera province. Informants were selected by purposive Data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation. Data analysis technique used in this research are data reduction, data presentation and conclusion. The results of this research showed that rehabilitation provided BNN of South Sumatera is normative and there are two changes experienced by young drug users, i.e. relapse in the process of rehabilitation and successful recovery from the drug addiction.

Keywords: Rehabilitation, the National Narcotics Agency, Teen Drugs Abuse.

Certify:

Advisor I

Dra. Yusnaini, M.Si

NIP 196405151993022001

Advisor II

Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si

NIP 198411052008121

Head of Sociology Department

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP 196507121993031003

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 170472
TANGGAL : 11 JUL 2017

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Pernyataan iv
Kata Pengantar vi
Ringkasan ix
Summary x
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xii
Daftar Bagan xiii
Daftar Lampiran xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Kerangka Pemikiran/ Teoritik 10
2.2.1 Pengertian remaja 10
2.2.2 Narkoba 11
2.2.3 Penyalahgunaan narkoba 16
2.2.4 Rehabilitasi narkoba 20
2.2.5 Teori peranan 21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 24

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Lokasi Penelitian 25
3.3 Stategi Penelitian 25
3.4 Fokus Penelitian 26
3.5 Jenis dan Sumber Data 26
3.6 Penentuan Informan 27
3.7 Peranan Peneliti 28
3.8 Unit Analisis Data 28
3.9 Teknik Pengumpulan Data 28
3.10 Teknis Pemeriksaan Dan Keabsahan Data 30
3.11 Teknik Analisis Data 30

BAB IV GAMBARAN UMUM BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) SUMATERA SELATAN
4.1 Deskripsi Lokasi BNN Sumatera selatan 32
4.2 Sejarah berdirinya BNN..... 32
4.3 Visi dan misi BNN Sumatera selatan 35
4.4 Tugas dan fungsi BNN Sumatera selatan 35
4.5 Struktur organisasi BNN Sumatera selatan 38
4.6 Unit kerja BNN Sumatera selatan 40
4.7 Sarana dan fasilitasi BNN Sumatera selatan 42
4.8 Deskripsi informan 42
BAB V REHABILITASI REMAJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) SUMATERA SELATAN
5.1 Rehabilitasi remaja pengguna narkoba 45
5.1.1 Bentuk-bentuk rehabilitasi narkoba oleh BNN Sumatera selatan 46
1. Bentuk rehabilitasi secara normatif 48
2. Bentuk kegiatan rehabilitasi BNN Sumatera selatan 63
5.1.2 Proses rehabilitasi narkoba oleh BNN Sumatera selatan 71
5.2 Perubahan remaja korban penyalahgunaan narkoba setelah direhabilitasi oleh BNN 82
5.2.1.Kambuh dalam proses rehabilitasi 83
1. Hal-hal yang menyebabkan kambuh pasien 87
5.2.2 Pulih setelah menjalani rehabilitasi 91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan..... 97
6.2 Saran..... 98
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Korban penyalahgunaan narkoba di provinsi Sumatera selatan 4

Tabel 2. Data remaja korban penyalahguna narkoba di provinsi Sumatera selatan 5

Tabel 3. Karakteristik informan 28

Tabel 4. Jumlah informan pasien rehabilitasi 43

Tabel 5. Jumlah instansi rehabilitasi di Sumatera selatan 50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikian..... 24
Bagan 2 Struktur Organisasi BNN Sumatera selatan 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi foto
Lampiran 2. Pedoman wawancara
Lampiran 3. Transkip wawancara
Lampiran 4. Surat penunjukan pembimbing skripsi
Lampiran 5. Surat izin penelitian
Lampiran 6. Kartu bimbingan konsultasi skripsi
Lampiran 7. Matriks perbaikan ujian komprehensif
Lampiran 8. Daftar riwayat hidup

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan Narkotika, psikotropika dan zat adiktif atau NAPZA menjadi salah satu bentuk penyimpangan yang saat ini sudah marak terjadi di Indonesia. Pada awalnya penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang terbatas pada dunia kedokteran namun belakangan terjadi penyimpangan fungsi dan penggunaannya tidak lagi terbatas pada dunia kedokteran (Budiarta 2000). Pengaruh yang disebabkan dari penyalahgunaan narkoba adalah adiksi. Adiksi atau ketergantungan penyalahgunaan narkoba merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau individu mengalami ketergantungan secara fisik dan psokologis terhadap suatu zat adiktif dan menunjukkan tanda-tanda sebagai berikut (Hakim 2004:54) :

- Adanya proses toleransi, individu membutuhkan zat yang dimaksud dalam jumlah yang semakin lama semakin besar, untuk dapat mencapai keadaan fisik dan psikologis seperti pada awal merasakannya.
- Adanya gejala putus zat *(withdrawal syndrome)*. Individu akan merasakan gejala-gejala fisik dan psikologis yang tidak nyaman, apabila penggunaan zat dihentikan.

Masalah narkoba merupakan masalah yang sangat kompleks. Penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya berpengaruh negatif pada psikis penyalahgunaan narkoba, tetapi juga terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga, masyarakat, bahkan membahayakan keamanan dan ketertiban bangsa dan negara serta hilangnya generasi penerus bangsa. Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun, tidak hanya menyerang golongan setengah baya maupun golongan usia tua, tetapi juga menyerang kaum muda, yang mana pada umumnya adalah remaja.

Masa remaja merupakan masa peralihan kanak-kanak menuju kedewasaan. Di masa ini, para remaja sangat aktif dan energik. Masalah dewasa ini adalah remaja yang salah pergaulan. Keaktifan mereka tidak diiringi dengan selektifitas pergaulan. Pergaulan yang salah dapat menjerumuskan merkea ke jerat narkoba

Perilaku imitasi (meniru) yang kuat menjadi salah satu faktor penyebab keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan narkoba. Rasa ingin diterima dan diakui oleh kelompoknya membuat remaja mau melakukan apa saja untuk identitas kelompok tersebut. Rasa tidak ingin dibilang ketinggalan zaman dan tidak gaul membuat remaja lupa dan terlena dalam kesenangan sesaat yang menjerumuskan. Ada nya krisis identitas diri yang dialami remaja sehingga dapat menyebabkan timbulkan perilaku menyimpang pada diri remaja tersebut.

Selain faktor tersebut, ada beberapa faktor lainnya sebagai penyebab atau yang mempengaruhi perilaku seorang remaja diantaranya yaitu faktor pertemanan, perkembangan teknologi informasi, pengaruh budaya dan gaya hidup hedonisme. Peran pendidikan keluarga sangat berpengaruh. Orangtua harus lebih proaktif dalam mengawasi perkembangan dan pergaulan anaknya. Bukan sebagai hal yang tabu apabila orangtua mengedukasi anaknya tentang narkoba. Kemudian adalah lingkungan pendidikan dan pergaulan anak harus steril dari narkoba.

Penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, semestinya diberikan suatu upaya atau tindakan, baik itu berupa pencegahan sebelum terjadinya penyalahgunaan narkoba ataupun memperbaiki kembali pengguna narkoba dari ketergantungan obat-obatan tersebut. Menurut Budiarta (2000), upaya preventif merupakan pencegahan yang dilakukan agar seseorang jangan sampai terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan narkoba. Sedangkan upaya represif artinya usaha penanggulangan dan pemulihan pengguna narkoba yang mengalami ketergantungan. Rehabilitasi merupakan usaha untuk menolong, merawat dan merehabilitasi korban penyalahgunaan obat terlarang, sehingga diharapkan para korban dapat kembali ke dalam lingkungan masyarakat atau dapat bekerja serta belajar dengan layak (Wresniwiro,1999).

Rehabilitasi narkoba merupakan sebuah tindakan represif yang dilakukan bagi pencandu narkoba. Tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban dari penyalahgunaan narkoba untuk memulihkan atau mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial penderita yang bersangkutan. Selain untuk memulihkan, rehabilitasi juga sebagai pengobatan atau perawatan bagi para pecandu narkotika, agar para pecandu dapat sembuh dari kecanduannya terhadap narkotika.

Rehabilitasi harus dijalani oleh para pecandu narkoba diharapkan agar dapat membuat mereka kembali sehat, produktif, terbebas dari perbuatan kriminal dan terhindar dari ketergantungan terhadap narkoba. Pentingnya rehabilitasi baik dari aspek sosial terutama hak asasi manusia yang mana hak untuk hidup hal ini sebagai upaya pemerintah agar masyarakat mendapat kesejahteraan tanpa adanya ancaman bahaya narkoba ditengah masyarakat. Seiring dengan perkembangan kejahatan narkotika, dikeluarkan Undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika, Badan Narkotika Nasional (BNN) diberi kewenangan untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan untuk mengantisipasi kejahatan narkotika. Badan Narkotika Nasional sebagai lembaga independen diharapkan dapat bekerja lebih baik serta transparan dan akuntabel dalam menumpas kejahatan narkotika.

Melihat perkembangan penyalahgunaan narkoba yang kian hari semakin meningkat, maka pemerintah mengeluarkan Intruksi Presiden nomor 12 tahun 2011 tentang pelaksaan kebijakan dan strategi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) bertujuan untuk mewujudkan upaya "Indonesia Negeri bebas narkoba" yang ditargetkan pada tahun 2015. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia yang melaksanakan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di setiap daerah.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran dan fungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan rehabilitasi bagi penyalah guna atau pecandu narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam wilayah Provinsi. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Kota Palembang ini juga bekerja sama dengan instansi lain dalam melakukan rehabilitasi terhadap korban penyalahgunaan narkoba di wilayah Sumatera Selatan.

Adanya perwakilan BNN di setiap daerah, memberi ruang gerak yang lebih luas dan strategis bagi BNN. Dalam upaya peningkatan performa pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap Narkoba, dan demi tercapainya Indonesia Bebas Narkoba. BNN menjadi lembaga besar yang berwenang dalam pengentasan kasus narkoba yang marak terjadi di Indonesia

seperti saat ini. Narkoba tidak hanya menjerat orang dewasa, lansia bahkan remaja dan anak-anak di bawah umur pun dapat terjerat kasus narkoba apabila tidak ditangani dengan segera oleh pihak yang berwenang dan didukung oleh partisipasi masyarakat.

Hasil Survei BNN tahun 2014 menunjukkan, peredaran sabu di Tanah Air mencapai 219,44 Ton, Ekstasi 13,2 juta butir dan Ganja mencapai 140,75 Ton. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia mencatat 624 kasus narkoba seluruh Indonesia dengan 1120 orang jumlah tersangka terpidana narkotika. Urutan pertama kasus tindak pidana narkotika terbesar di Indonesia yaitu Provinsi Jawa timur dengan 85 kasus narkoba dan 97 orang tersangka tindak pidana narkotika, kemudian urutan kedua yaitu Kepulauan Riau dengan 55 kasus narkoba dengan 86 tersangka, dan Provinsi Sumatera selatan dengan 39 kasus narkoba dan jumlah tersangka tindak pidana narkotika sebanyak 53 orang pada tahun 2015 menempati urutan keempat tingkat penyalagunaan narkoba tertinggi di Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, bahwa tingkat penyalahgunaan narkoba semakin meningkat dari 3 tahun terakhir, berikut ini merupakan data korban penyalahguna narkoba di Sumatera Selatan.

Tabel 1. Data korban penyalahguna narkoba di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Tahun	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2013	71 orang	-	71 orang
2.	2014	255 orang	10 orang	265 orang
3.	2015	229 orang	95 orang	324 orang

Sumber: Rekap data bidang umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015

Data Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pemakaian narkoba di wilayah Sumatera Selatan sejak tahun 2013 hingga tahun 2015. Korban penyalahguna narkoba di Sumatera Selatan bukan hanya dari kalangan dewasa dan tua, tetapi juga merambah pada remaja. BNN Sumatera selatan mengatakan bahwa selama tiga tahun terakhir jumlah pengguna narkoba tingkat remaja mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan data remaja korban penyalahgunaan narkoba di Sumatera selatan:

Tabel 2. Data remaja korban penyalahguna narkoba di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Tahun	Usia			jumlah
		12-15	16-19	20	
1.	2013	1 orang	-	7 orang	8 orang
2.	2014	1 orang	27 orang	72 orang	100 orang
3.	2015	43 orang	210 orang	423 orang	676 orang

Sumber: Rekap data bidang umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015

Berdasarkan data BNN Sumatera selatan menjelaskan bahwa peningkatan yang drastis terjadi pada korban penyalahguna narkoba, khususnya pada remaja usia 12-20 tahun. Pada tahun 2013 jumlah remaja yang menggunakan narkoba sebanyak 8 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 100 orang dan peningkatan paling drastis terjadi tahun 2015 dengan jumlah remaja penyalahguna narkoba terbanyak berjumlah 676 orang.

Remaja penyalahguna narkoba ini perlu diberikan rehabilitasi baik secara medis maupun sosial agar terlepas dari jerat narkoba dan kembali pulih seperti remaja pada umumnya. Kondisi darurat narkoba saat ini menjadikan remaja sebagai salah satu sasaran peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang saat ini marak terjadi di lingkungan masyarakat. Masa remaja yang merupakan masa peralihan kanak-kanak dan dewasa menjadikan remaja mudah untuk terpengaruh lingkungan atau pergaulan sekitar. Kondisi darurat narkoba yang terjadi di Sumatera selatan yang menjerumuskan remaja sebagai korban penyalahguna narkoba perlu dilakukan penindakan dan penanggulangan oleh pihak yang terkait menangani permasalahan narkotika di wilayah Sumatera selatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lembaga yang berfungsi dalam permasalahan narkotika di Sumatera Selatan, maka peneliti mengambil judul tentang "Rehabilitasi remaja korban penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan" .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rehabilitasi bagi remaja korban penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera selatan?
2. Bagaimana perilaku yang dialami remaja pengguna narkoba selama proses rehabilitasi oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui rehabilitasi bagi remaja korban penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui perilaku remaja korban penyalahgunaan narkoba selama proses rehabilitasi oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis bidang sosial serta dapat menjadi pengembangan kemajuan khusus nya pada studi-studi sosiologi yang berkaitan dengan sosiologi kriminalitas serta kiranya dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut yang bermanfaat bagi para akademis yang tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam studi-studi sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pandangan kritis terhadap generasi muda untuk lebih peka, serta dapat menjadi bahan masukan kepada berbagai pihak dalam rangka penanggulangan kasus-kasus penyalahgunaan narkoba serta sebagai upaya untuk dapat memberikan sumbangsi ataupun informasi kepada masyarakat mengenai rehabilitasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Koesno. 2014. *Diversi Tindak Pidana Narkotika Anak.* Jawa Timur : Setara Press

Ali, Zainuddin. 2005. *Sosiologi Hukum.* Jakarta : Sinar Grafika.

Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi.* Jakarta: Raja grafindo persada

Budiarta, T. 2000. *Dampak Narkoba dan Upaya Penanggulangannya.* Depok: Fakultas prikologi Dunadarma

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana predana media group

Dirdjosisworo, Soedjono. 1985. *Bunga Rampai Kriminologi Kumpulan Karangan dan Hasil Penelitian.* Bandung: Armico

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Bumi Aksara.

Henslin, James M. 2007. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*, Jakarta : Bumi Aksara

Hakim, Arief M. 2004. *Bahaya Narkoba-Alkohol: Cara Islam Mengatasi, Mencegah, dan Melawan.* Jakarta: Rosda Karya

Hawari, Dadang. 2009. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol & Zat Adikitf) Edisi Kedua.* Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya.

Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Pengembangan.* Jakarta: Erlangga.

Kartono, Kartini. 2002. *Patologi Sosial 3 "Gangguan-Gangguan Kejiwaan".* Jakarta: Raja grafindo persada

Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

---------- 2002. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Natzir, M. 1983. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia

Pettanasse, Syarifuddin. 2015. *Mengenal Kriminologi.* Palembang : UNSRI

Purnama, Dadang Hikmah. 2012. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif.* Palembang : UNSRI

Santoso, Topo dan Eva Achjani Zulfa. 2015. *Kriminologi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Santrock, John W. 2003, *Adolescense, Perkembangan Remaja Edisi Keenam.* Jakarta: Erlangga.

Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta & Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi dan Pemecahannya.* Jakarta : Kencana Predana Media Grup.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta : CV. Rajawali

Soeparman, Herman. 2000. *Narkoba Telah Merubah Rumah Kami Menjadi Neraka.* Jakarta: Depatemen pendidikan nasional-Dirjen Dikti

Sudarma, Momon. 2008. *Sosiologi untuk kesehatan.* Jakarta: Salemba medika

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfa beta

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi Edisi Ketiga.* Jakarta: Lembaga penerbit fakultas ekonomi, Universitas Indonesia.

Usman dan Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua.* Jakarta: Bumi aksara

Willis, Sofyan. 2008. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya.* Bandung : Alfa beta

Wirutomo, Paulus. 1981. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi.* Jakarta: Rajawali press

Wresniwiro. 1999. *Narkoba dan Pengaruhnya.* Jakarta: Widya medika.

Sumber Skripsi

Anggraini, Ayu Intan. 2013. *Rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba pada remaja dengan metode therapeutic community berbasis religi di panti Ar rahman Palembang.* Skripsi tidak di terbitkan. Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya.

Putra, Decka Pratama. 2013. *Peranan panti rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di pesantren Ar-rahman Tegal Binangun Jakabaring Palembang.* Skripsi tidak di terbitkan. Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya.

Purwaningsih, Dwi. 2014. *Pelaksanaan rehabilitasi medis dan sosial bagi narapidana tindak pidana narkotika (Studi di lapas narkotika kelas II*

A Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rosalita, Icha. 2013. *Pelaksanaan pemberian rehabilitasi bagi terpidana pengguna narkotika di rumah sakit Ernaldi Bahar Palembang.* Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Hukum. Universitas Sriwijaya.

Tampubolon, Rina Heningsih G. 2015. *Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam penanggulangan narkotika di Kota Samarinda, Volume 3 Nomor 1, 2015: 139-152.* Samarinda: Universitas Mulawarman.

Sumber Dokumen:

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2015. *Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba.* Jakarta: BNN.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Keppres Nomor 17 Tahun 2002 Tentang Badan Narkotika Nasional.

Sumber Internet

www.bnn.go.id
diakses pada 20 januari 2016

sumsel.bnn.go.id
diakses pada 20 januari 2016

indonesiabergegas.go.id
diakses pada 8 maret 2016

Scribd. *Pengertian narkoba.* http://www.scribd.com/doc/13163940/Pengertian Narkoba . di akses pada tanggal 8 januari 2016

Supriono, 2006, Mengenal *Jenis dan Faktor Penyebab dan Penyalahgunaan NAPZA, (http://unpad.ac.id/content,)* diakses pada tanggal 10 februari 2016

Putra, Jodia. 2013. *Tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan upaya rehabilitasinya (studi di lembaga pemasyarakatan keals II A Yogyakarta.* (http://digilib.uin-suka.ac.id) diakses pada tanggal 12 agustus 2016

Anggoro, Ari. 2014. *Suatu tinjauan tentang sikap remaja dalam penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang di kelurahan Sidodadi kecamatan Samarinda ulu Samarinda. E-journal.* Ilmu pemerintahan volume 2 nomor 4

Universitas Mulawarman. (http://ejornal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/11/Ejournal1%20(11-22-14-10-43-48).pdf) diakses pada tanggal 12 agustus 2016